PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora
Vol.4, No.3, April 2025

Kontribusi Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Sektor Properti dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia

Antoni[1], Ratih Juwita[2]
[1,2]Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma
Email: antoni@staff.gunadarma.ac.id, ratih_j@staff.gunadarma.ac.id.ac.id

Article History:
Received: 10 Februari 2025
Revised: 20 Maret 2025
Accepted: 22 Maret 2025

***Keywords*:** *Asimetri informasi, Manajemen laba, Ukuran perusahaan, Profitabilitas.*

Abstract*: Manajemen laba sebagai bentuk strategi perusahaan untuk menelola pendapatan dan pengeluaran dalam menghasilkan laba operasi bersih.Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh asimetri informasi, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara parsial dan simultan. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data saham dan laporan keuangan tahunan perusahaan sektor properties dan real estates yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2023. Penelitian ini menggunakan purposive sampling sebagai metode pengambilan sampel dengan beberapa kriteria yang sudah ditentukan dan didapatkan hasil 22 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan jika secara parsial ukuran perusahaan dan profitabilitas yang diproksikan dengan return on assets berpengaruh positif terhadap manajemen laba, sedangkan asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Secara simultan asimetri informasi, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen.*

PENDAHULUAN

Perusahaan melakukan berbagai strategi untuk dapat menarik minat para investor dan kreditor terkait cashflow perusahaan, salah satunya melalui manajemen laba. Manajemen laba merupakan strategi perusahaan dengan cara memilih kebijakan akuntansi yang dapat mempengaruhi laba dengan tujuan tertentu. Memenuhi ekspektasi laba investor, perbedaan kepentingan antara manajemen dengan investor, dan kompensasi bonus atas pencapaian laba yang memenuhi target menjadi beberapa motivasi manajer dalam melakukan praktik manajemen laba. Kelonggaran pada PABU (Prinsip Akuntansi Berterima Umum) yang tidak mengatur adanya larangan dalam praktik manajemen laba dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang secara memberi kebebasan kepada pihak manajemen dalam memilih metode pencatatan akuntansi selagi tidak melanggar standar akuntansi yang berlaku. Praktik manajemen laba dapat dilakukan dengan memanfaatkan beberapa faktor seperti asimetri informasi, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan Rois Alfabana dan Totok Dewayanto (2023) menemukan hasil jika asimetri informasi berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini menjelaskan dengan adanya asimetri informasi manajer akan memanfaatkan peluang tersebut untuk tidak menyajikan seluruh informasi jika informasi yang diungkapkan berkaitan dengan evaluasi kinerja mereka. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aang Yulianto dan Titik Aryati (2022) menemukan hasil jika asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Tidak berpengaruhnya asimetri informasi pada manajemen laba terjadi karena adanya pengendalian internal yang baik pada perusahaan, sehingga peluang manajer untuk menyajikan informasi yang tidak transparan kepada investor cenderung lebih kecil. Asimetri informasi timbul karena manajemen yang memiliki tingkat ketergantungan yang lebih rendah terhadap informasi dibanding para pengguna eksternal.

Millana Tasya, Sri Astuti, dan Sutoyo (2022) menemukan hasil jika ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Pada penelitian tersebut hubungan ukuran perusahaan dan manajemen laba positif, hasil ini mengindikasikan jika semakin besar perusahaan semakin besar tekanan perusahaan dari investor untuk bisa memenuhi target laba yang sudah ditentukan sehingga memicu adanya praktik manajemen laba. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Farhan Firjatulloh, Vaya Juliana Dillak, dan Wiwin Aminah (2023) menemukan hasil jika ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Artinya perusahaan besar ataupun kecil tetap berisiko melakukan praktik manajemen laba. Teori agensi berpendapat jika perusahaan besar memiliki biaya keagenan yang lebih besar, sehingga dengan melakukan pengelolaan terhadap aset akan meminimalisir besarnya biaya keagenan, kondisi inilah yang memicu manajemen perusahaan-perusahaan besar melakukan praktik manajemen laba.

Felicia dan Kartina Natalylova (2022) menemukan jika profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Hasil ini mengimplikasikan jika kinerja perusahaan kurang baik atau tidak stabil, maka keadaan tersebut akan memicu manajer untuk melakukan manajemen laba. Sedangkan menurut Reschiwati dan Nola Puri Ayu Lestari (2021) dimana profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Dari hasil penelitian tersebut mengimplikasikan apapun hasil dari kinerja keuangan perusahaan, manajemen tidak akan melakukan praktik manajemen laba. Profitabilita yang diproksikan dengan rasio *return on assets* (ROA) menggambarkan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih Hubungan profitabilitas dengan manajemen laba dijelaskan pada teori agensi, manajer sebagai agen melakukan praktik manajemen laba agar memberikan citra baik perusahaan melalui profitabilitas yang baik pula, sehingga dengan profitabilitas yang baik investor akan tertarik untuk terus berinvestasi bahkan menarik calon investor baru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data sekunder yang didapatkan dari yang berasal dari dokumentasi perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan sektor *properties* dan *real estates* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh melalui situs www.idx.id dan situs resmi masing-masing perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Serta data harga saham yang diperoleh dari situs https://finance.yahoo.com/ untuk perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor *properties* dan *real estates* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan 22 sampel perusahaan sektor *properties* dan *real estates* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora
Vol.4, No.3, April 2025

Pengukuran variabel penelitian berikut skala penelitian yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 1. Pengukuran Variabel

Variabel	Pengukuran Variabel	Skala
Manajemen Laba (Y)	$\Delta AR_{it} = \alpha + \beta_1 \Delta R_{it} + \beta_2 \Delta R_{it}\ x\ SIZE_{it} + \beta_3 \Delta R_{it}\ x\ AGE_{it} + \beta_4 \Delta R_{it}\ x\ AGE_SQ_{it} + + \beta_5 \Delta R_{it}\ x\ GRM_{it} + \beta_6 \Delta R_{it}\ x\ GRM_SQ_{it} + \varepsilon_{it}$	Rasio
Asimetri Informasi (X1)	$SPREAD = \frac{(Ask_{it} - Bid_{it})}{(Ask_{it} + Bid_{it})/2}\ x\ 100$	Rasio
Ukuran Perusahaan (X2)	$Ukuran\ Perusahaan = \text{Ln (Jumlah Aset)}$	Rasio
Profitabilitas (X3)	$ROA = \frac{\text{Laba Neto}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian ini diukur dan dianalisis dengan uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji koefisien determinasi. Uji analisis deskriptif merupakan yji yang dilakukan untuk melihat informasi secara umum sebagai parameter tambahan yang berkaitan dengan mean, standar deviasi, nilai terendah, dan nilai tertinggi. Uji asumsi klasik merupakan uji yang dilakukan agar penelitian memiliki tingkat eror yang rendah serta terpenuhinya sifat *BLUE (Best, Linear, Unbiased, and Estimator)* pada penelitian. Uji Regresi Linier Berganda merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat pengaruh ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dan simultan. Uji Koefisien Determinasi (R^2) merupakan pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Deskriptif

	N	*Minimum*	*Maximum*	*Mean*	*Std. Deviation*
Manajemen Laba	110	7.2162E+08	1.0335E+12	4.7917E+10	1.1631E+11
Asimetri Informasi	110	.0000	23.57	4.3735	5.6365
Ukuran Perusahaan	110	15.60	31.83	26.2738	4.0499
Profitabilitas	110	.0010	0.22	0.0485	0.0437
Valid N (listwise)	110				

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 2 menunjukkan variabel manajemen laba menunjukkan nilai terendahnya *(minimum)* sebesar 7.2162E+08 yang dimiliki oleh PT Roda Vivatex Tbk di tahun 2021. Variabel manajemen laba dengan nilai tertinggi *(maximum)* adalah sebesar 1.0335E+12 yang dimiliki oleh perusahaan yang sama yaitu PT Puridelta Lestari Tbk di tahun 2020. Rata-rata *(mean)* dari data

variabel manajemen laba yang digunakan adalah sebesar 4.7917E+10, sedangkan nilai standar deviasinya sebesar 1.1631E+11. Variabel asimetri informasi memiliki nilai minimum sebesar 0.0000 pada PT Diamond Citra Propertindo Tbk di tahun 2020 – 2023 dan PT Repower Asia Indonesia Tbk di tahun 2020 – 2023. Nilai maximum berada pada 23.57 pada PT Diamond Citra Propertindo Tbk di tahun 2019. Rata-rata *(mean)* sebesar 4.3735 dan standar deviasi sebesar 5.6365. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 15.60 yang terjadi pada PT Metropolitan Land Tbk di tahun 2020. Nilai *maximum* sebesar 31.83 pada PT Bumi Serpong Damai di tahun 2023. Rata-rata *(mean)* sebesar 26.2738 dan standar deviasi sebesar 4.0499. Variabel profitabilitas yang diproksikan melalui *return on asset* memiliki nilai minimum sebesar 0.0010 yang terjadi pada PT Trimitra Prawara Goldland Tbk di tahun 2023 dan PT Repower Asia Indonesia Tbk di tahun 2022 dan 2023. Nilai *maximum* sebesar 0.220 pada PT Trimitra Prawara Goldland Tbk di tahun 2019. Rata-rata *(mean)* sebesar 0.0485 dan standar deviasi sebesar 0.0437.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			110
Normal Parameters[a,b]	*Mean*		-1.5040
	Std. Deviation		3.53218
Most Extreme Differences	*Absolute*		.056
	Positive		.054
	Negative		-.056
Test Statistic			.056
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200[c,d]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	*Sig.*		.913[e]
	99% Confidence Interval	*Lower Bound*	.905
		Upper Bound	.920

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 3 menunjukkan data pada penelitian ini berdistribusi normal, karena hasil uji normalitas dengan nilai *Monte Carlo Sig (2-Tailed) Kolmogorov-Smirnov test* 0.913 > 0.05.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*	*Durbin-Watson*
1	.424[a]	.180	.153	2.31995	1.955

a. Predictors: (Constant), ROA, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi

b. Dependent Variable: Manajemen Laba

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 4.4 menunjukkan hasil uji *Durbin Watson* sebesar 1.955. Untuk mengambil keputusan dilakukan perhitungan d = 1.955, n (data) = 110, dan k (variabel bebas) = 3 didapatkan dU = 1.7455. Maka 4 – dU = 2.045, dengan merujuk pada dU < d < (4 – dU) disimpulkan 1.7455 < 1.955 < 2.045. Sehingga data pada penelitian ini tidak ada gejala autokorelasi.

Uji Multikolinieritas

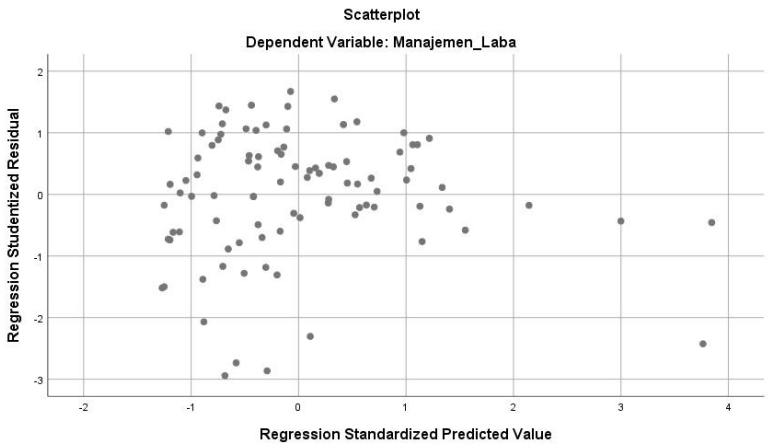
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	*Collinearity Statistics*	
	Tolerance	*VIF*
Asimetri Informasi	.975	1.025
Ukuran Perusahaan	.981	1.020
ROA	.988	1.012

a. Dependent Variable: Manajemen Laba
Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 4.5 menunjukkan nilai VIF ketiga variabel < 10 dan nilai *tolerance* > 0.10, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data Diolah, 2024

Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar 2 menunjukkan titik-titik pada scatterplot menyebar di atas sumbu Y dan di bawah angka 0. Serta titik-titik yang ada tidak membentuk pola tertentu yang teratur, sehingga data pada penelitian ini model regresi bebas dari heterokedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficientsa

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*		
		B	*Std. Error*	*Beta*	*t*	*Sig.*
1	(Constant)	-2.0076	6.5800		-3.051	.003
	Asimetri Informasi	2.5955	1.7486	.017	.206	.837
	Ukuran Perusahaan	7.2747	2.4112	.253	3.017	.003

	Profitabilitas	5.1544	1.2497	.435	5.131	.000

a. Dependent Variable: Manajemen Laba
Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Y = -2.0076 + 2.5955 (X1) + 7.2747 (X2) + 5.1544 (X3)

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) memiliki nilai sebesar -2.0076 yang menyatakan jika variabel asimetri informasi (X_1), ukuran perusahaan (X_2), dan profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* (X_3) sama dengan 0 maka manajemen laba (Y) bernilai -2.0076.
2. Koefisien X_1 bernilai 2.5955 menyatakan jika setiap peningkatan variabel asimetri informasi (X_1) sebesar 0.01 (1%) maka variabel manajemen laba (Y) akan meningkat sebesar 2.5955 (260%) atau jika terjadi penurunan variabel asimetri informasi (X_1) sebesar 0.01 (1%) maka variabel manajemen laba (Y) akan menurun sebesar 2.5955 (260%).
3. Koefisien X_2 bernilai 7.2747 menyatakan jika setiap peningkatan variabel ukuran perusahaan (X_2) sebesar 0.01 (1%) maka variabel manajemen laba (Y) akan meningkat sebesar 7.2747 (727%) atau jika terjadi penurunan variabel ukuran perusahaan (X_2) sebesar 0.01 (1%) maka variabel manajemen laba (Y) akan menurun sebesar 7.2747 (727%).
   Koefisien X_3 bernilai 5.1544 menyatakan jika setiap peningkatan variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* (X_3) sebesar 0.01 (1%) maka variabel manajemen laba (Y) akan meningkat sebesar 5.1544 (515%) atau jika terjadi penurunan variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* (X_3) sebesar 0.01 (1%) maka variabel manajemen laba (Y) akan menurun sebesar 5.1544 (515%).

Uji Hipotesis
Uji t (Parsial)

Tabel 7. Hadil Uji T (Parsial)

Coefficients[a]

Model		*Unstandardized Coefficients* *B*	*Std. Error*	*Standardized Coefficients* *Beta*	*t*	*Sig.*
1	(Constant)	-2.0076	6.5800		-3.051	.003
	Asimetri Informasi	2.5955	1.7486	.017	.206	.837
	Ukuran Perusahaan	7.2747	2.4112	.253	3.017	.003
	Profitabilitas	5.1544	1.2497	.435	5.131	.000

a. Dependent Variable: Manajemen Laba
Sumber: Data Diolah, 2024

PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora
Vol.4, No.3, April 2025

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan hasil berikut untuk uji T atau uji parsial:

a. Pengaruh Asimetri Informasi (X_1) terhadap Manajemen Laba (Y)
Hasil uji T atau uji parsial menunjukkan nilai sig. variabel asimetri informasi (X1) sebesar 0,837 > 0,05 sehingga dinyatakan jika variabel asimetri informasi yang diukur dengan Bid-ask spread tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba, maka H1 ditolak.

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan (X_2) terhadap Manajemen Laba (Y)
Hasil uji T atau uji parsial menunjukkan nilai *sig.* variabel ukuran perusahaan (X_2) sebesar 0,003 < 0,05 sehingga dinyatakan jika variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan natural logaritma total aset (Ln total aset) memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba, maka H_2 diterima.

c. **Pengaruh Profitabilitas (X_3) terhadap Manajemen Laba (Y)**
Hasil uji T atau uji parsial menunjukkan nilai *sig.* variabel profitabilitas (X_3) sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dinyatakan jika variabel profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba, maka H_3 diterima.

Uji F (Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		*Sum of Squares*	*Df*	*Mean Square*	*F*	*Sig.*
1	Regression	3.7409	3	1.2469	12.011	.000[b]
	Residual	1.1004	106	1.0381		
	Total	1.4745	109			

a. Dependent Variable: Manajemen Laba
b. Predictors: (Constant), ROA, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi
Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji F atau uji secara simultan menunjukkan nilai signifikan 0.000 < 0.05, sehingga dinyatakan jika seluruh variabel bebas yang terdiri dari asimetri informasi, ukuran perusahaan, dan profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat manajemen laba.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	*R*	*R Square*	*Adjusted R Square*	*Std. Error of the Estimate*
1	.504[a]	.254	.233	1.01891

a. Predictors: (Constant), ROA, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi
Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan hasil uji koefisien determinasi dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.233. Hasil ini menunjukkan jika ketiga variabel bebas pada penelitian ini yang terdiri dari asimetri informasi, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap variabel terikat manajemen laba dari model persamaan ini berkontribusi sebesar 23.3%. Sedangkan 76,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil analisis analisis pengaruh asimetri informasi, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap manajemen laba perusahaan sektor *properties* dan *real estates* yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2020. Berdasarkan data yang sudah diolah dan hasil pembahasan, maka di dapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba perusahaan sektor *properties* dan *real estates* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2020. Terdapat banyak faktor yang dapat menyebabkan asimetri informasi, termasuk kurangnya transparansi perusahaan, perubahan tren ekonomi, ketidakstabilan ekonomi, dan misinformasi antara manajemen dan investor. Meskipun terjadi asimetri informasi pada suatu perusahaan tidak memengaruhi praktik manajemen laba, pengendalian internal yang kuat dan partisipasi investor dalam manajemen perusahaan dapat mengurangi praktik tersebut.
2. Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba perusahaan sektor *properties* dan *real estates* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2020. Teori agensi menekankan bahwa perusahaan besar memiliki biaya keagenan tinggi, memicu praktik manajemen laba untuk memenuhi ekspektasi investor yang tertarik pada keuntungan besar. Teori akuntansi positif mengaitkan praktik manajemen laba dengan *political cost hypothesis,* di mana undang-undang pajak mendorong manajemen mengatur laba sesuai dengan keinginan wajib pajak.
3. Secara parsial profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA) memiliki pengaruh positif terhadap manajemen laba perusahaan sektor *properties* dan *real estates* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2020. Perubahan pada return on asset dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya minat beli masyarakat, tren ekonomi, dan kebijakan perusahaan. Teori agensi menyatakan bahwa praktik manajemen laba terjadi karena manajemen berupaya memenuhi ekspektasi laba investor, untuk mendapatkan kompensasi bonus dan memperbaiki citra perusahaan guna menarik investor. Teori akuntansi positif mengaitkan praktik manajemen laba dengan *bonus plan hypothesis* dan *political cost hypothesis*, di mana manajemen meningkatkan profitabilitas untuk bonus, serta menyesuaikan laba untuk mengurangi biaya politik seperti pajak.
4. Secara simultan asimetri asimetri informasi, ukuran perusahaan, dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap manajemen laba perusahaan sektor *properties* dan *real estates* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2020. Manajemen laba dilatarbelakangi oleh banyak faktor, salah satunya sebagai respons terhadap perubahan tren dan ketidakstabilan ekonomi, yang dipengaruhi oleh kompleksitas ketiga variabel bebas. Asimetri informasi antara manajemen dan investor mempengaruhi keputusan manajemen dalam memanipulasi laporan keuangan, sementara ukuran perusahaan memberikan tekanan untuk mencapai target laba dan mengurangi biaya keagenan. Profitabilitas perusahaan juga menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan manajemen terkait praktik manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

Alfabana, R., & Toto, D. 2023. Pengaruh *Financial Leverage, Auditor Tenure,* Asimetri Informasi, dan Pandemi Covid pada Manajemen Laba Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclical* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2021. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Volume 12, no. 2; 1–15).

Angelina, G., & Setijaningsih, T. H. 2023. The Effect Of Leverage, Profitability and Information Asymmetry on Earnings Management. *International Journal of Application on*

Economics and Business, Volume 1, no. 4; 2047–2063). https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i4.2047-2063

Chairunnisa, A., Pahala, I., & Nasution, H. 2022. Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Opini Audit dan Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi,* Volume 32, no.11; 3336–3347). https://doi.org/10.24843/EJA.2022.

Felicia, & Natalylova, Kartina. 2022. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi TSM,* Volume 2, no.3; 185–198). http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM

Firjatulloh, F., Dillak, V. J., & Aminah, W. 2023. The Effect Of Profitability, Free Cash Flow, Company Size On Profit Management (Study on Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2017-2020). *E-Proceeding of Management,* Volume 10, no.2; 1343–1451).

Habibie, S. Y., & Parasetya, M. T. 2022. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *Diponegoro Journal of Accounting,* Volume 11, no.1; 1–14). http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting

Jaya, A., Kuswandi, S., et al. 2023. *Manajemen Keuangan.* Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. 2017. *Intermediate Accounting (IFRS, Vol. 1).* New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

Kusuma, Y. M., & Lukman, H. 2023. The Impact Of Tax Avoidance, Profitability, Leverage, And Company Size On Earnings Management. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB),* Volume 1, no.3; 2987–1972). https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1.i3.1382-1394

Hardiyanti, W., Kartika, A., & Sudarsi, S. 2022. Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Pengaruhnya Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur. *Owner*, Volume 6, no.4; 4071–4082). https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1035

Mahawyahrti, Putu T., & Budiasih, I Gusti Ayu. N. 2017. Asimetri Informasi, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis,* Volume 11, no. 2; 100-110). https://doi.org/10.24843/jiab.2016.v11.i02.p05

Mehta, Cyrus R., & Patel, Nitin R. 2013. *IBM SPSS Exact Test.* New York: IBM Corporation.

Paramitha, D. K., & Idayati, F. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi,* Volume 9, no.2; 1–18).

Reschiwati, & Lestari, Nola P. A. 2021. The Influence of Company Size, Managerial Ownership, Profitability, and Information Asymmetry on Earnings Management in Leading Manufacturing Companies in Indonesia. International Journal of Research – Granthaalayah, Volume 9, no.10; 37 – 52). https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v9.i10.2021.4295

Rini, P., & Amelia, S. 2022. Pengaruh Asimetri Informasi, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia,* Volume 3, no.1; 12–23). https://doi.org/https://doi.org/10.55122/jabisi.v3i1.402

Rizki, Fionissa N. 2021. Pengaruh Asimetri Informasi, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *AJAR,* Volume 4, no. 2; 187 – 204). https://doi.org/https://doi.org/10.35129/ajar.v4i02.188

Rizqi, R. M. 2023. Pengaruh Usia Perusahaan, Kualitas Audit dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal EK&BI,* Volume 6, no.1; 2620–7443). https://doi.org/10.37600/ekbi.v6i1.775

Scott, W. R. 2015. *Financial Accounting Theory Seventh Edition (Seventh).* Toronto; Pearson Canada Inc.

Sitanggang, A., & Purba, A. M. 2022. Pengaruh *Asymetric Informaition, Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan,* Volume 8, no.1; 1–7).

Stubben, S. R. 2010. Discretionary Revenues as A Measure of Earnings Management. *Accounting Review,* Volume 85, no. 2; 695–717). https://doi.org/10.2308/accr.2010.85.2.695

Tamara, M. T., Astuti, S., & Sutoyo. 2022. Pengaruh *Good Corporate Governance,* Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor *Property* and *Real Estate. Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi,* Volume 20, no.2; 329-340). http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/

Venkatesh, P. C., & Chiang, R. 1986. Information Asymmetry and the Dealer's Bid-Ask Spread: A Case Study of Earnings and Dividend Announcements. *The Journal of Finance,* Volume 41, no.5; 1089–1102). https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1986.tb02532.x

Watts, R. L. & Zimmerman, J. L. 1990. Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective. *The Accounting Review,* Volume 65, no. 1; 131–156).

Yulianto, A., & Aryati, T. 2022. Pengaruh *Leverage*, Asimetri Informasi dan Persistensi Laba Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Trisakti,* Volume 2, no.2; 1129–1142). https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14557